

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan

1. Sejarah Singkat Berdirinya Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan

Aksi Cepat Tanggap merupakan, sebuah lembaga kemanusiaan yang mengkhususkan diri pada penanganan bencana alam dan bencana kemanusiaan secara terpadu (*Integrated Disaster Management*), mulai dari *emergency*, *rescue*, *medis relief*, hingga rekonstruksi dan *recovery* (pemulihan). Tanggal 21 April 2005, Aksi Cepat Tanggap (ACT) secara hukum sudah resmi diluncurkan sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. Kegiatan yang dilakukan ACT, mulai dari kegiatan tanggap darurat, yang kemudian dikembangkan menjadi program pemulihan pasca bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti Global qurban, zakat dan wakaf. Pada skala global, ACT sudah menyiapkan kantornya di luar negeri. Jangkauan aktivitas yang dilakukan sudah sampai ke 22 negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Indocina, Timur Tengah, Afrika. ACT mengajak semua elemen masyarakat dan lembaga kemanusiaan untuk terlibat bersama. Semua programnya menjadi sarana untuk membentuk kemitraan di berbagai lembaga amil zakat, komunitas peduli, artis dan *public figure*.¹

Aksi Cepat Tanggap didukung oleh donatur publik dari masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap permasalahan kemanusiaan dan juga

¹Hasil Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin selaku *Branch Manager* Global Zakat Cabang Kalsel, tanggal 13 Agustus 2021.

partisipasi perusahaan melalui program kemitraan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai bagian dari akuntabilitas keuangan Global Zakat secara rutin memberikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh kantor Akuntan Publik kepada donatur dan pemangku kepentingan lainnya, serta memublikasikannya melalui media massa. Untuk menjangkau penerima manfaat yang tersebar hingga ke wilayah terpencil, dalam pelaksanaan program programnya ACT mengembangkan jaringan relawan lokal yang bernaung di bawah bendera Masyarakat Relawan Indonesia (MRI). Adanya MRI membuat pelaksanaan program-program ACT efisien dan efektif.

Sejak tahun 2012 ACT menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global, dengan aktivitas yang lebih luas lagi. Pada skala lokal, ACT mengembangkan jaringannya ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan relawan dalam wadah MRI maupun dalam bentuk jaringan kantor cabang ACT. Jangkauan tersebut sekarang sudah sampai ke 30 provinsi dan 100 kabupaten/ kota di seluruh Indonesia. Global Zakat merupakan sebuah lembaga amil zakat nasional (LAZNAS) dari Aksi Cepat Tanggap (ACT) yang berfokus pada pengelolaan zakat dari masyarakat dengan menjalankannya secara profesional, amanah, berjangkauan luas demi membangun kesejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya melalui program-program sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Disahkan kemenkumham pada 16 Mei 2014.² Global Zakat merupakan satu naungan dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) yang berada di cabang Kalsel didirikan sejak 2018, pada saat itu kondisi banjarmasin sebagai ibukota dinamika

²Dokumentasi Dari Global Zakat Cabang Kalsel Pada Tanggal 13 Agustus 2021.

lebih pelik dari pada wilayah lain serta kesejahteraan yang sangat diperlukan karena tingginya angka kemiskinan yang masih belum menemukan titik terang dari pemerintah. Sebagai provinsi Kalimantan selatan yang dikenal sebagai negara agamis sehingga kemungkinan potensi besar zakat karena profesi kerja yang sangat tinggi seperti pengusaha, dokter, pns dan lain-lain. Hadir Global Zakat cabang kalsel untuk mempermudah para muzakki untuk menyalurkan dananya ke lembaga filantropi. Kantor Global Zakat satu bangunan dengan kantor Aksi Cepat Tanggap cabang kalsel yang terletak di Jalan Pramuka No. 19c, Pemurus luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan 70238.

2. Visi dan Misi

a. Visi Global Zakat yaitu:

Memelihara Kita, Menyelamatkan Umat

b. Misi Global Zakat yaitu:

- 1) Tepat: Zakat Anda akan sampai tepat pada mustahik yang sesuai dengan kriteria 8 asnaf
- 2) Cepat: Berpacu dengan waktu, Global Zakat menyalurkan zakat Anda secepat mungkin.
- 3) Hebat: Menginisiasi perubahan sosial mustahik dari melengkapi kebutuhan paling dasar manusia hingga program berkelanjutan.

3. Logo Global Zakat

Gambar 4.2 Logo Global Zakat



4. Program Global Zakat

Semua yang ada di Global zakat cabang kalsel merupakan program yang berasal dari Global zakat-Aksi Cepat Tanggap pada saat pandemi yaitu ada Humanity Food Van, Sahabat Guru Da'i, Beasiswa pendidikan Indonesia dan Sahabat Da'i Indonesia

a. *Humanity Food Van*

Pangan merupakan salah satu kebutuhan terbesar dasar manusia sehingga pemenuhannya menjadi salah satu hak asasi yang harus dipenuhi secara bersama-sama oleh negara dan masyarakatnya. Pangan merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Salah satunya kebutuhan akan beras, di Indonesia beras merupakan salah satu makanan pokok utama. Kesempatan memperoleh pangan masyarakat terutama menengah ke bawah di perkotaan bisa jadi lebih sulit dibandingkan di pedesaan. Kondisi lahan pertanian yang sangat terbatas dan sosial masyarakat perkotaan yang individualis, menyebabkan masyarakat miskin kota rentan dengan kondisi kekurangan pangan. Fenomena gelandangan, kasus gizi kurang/ buruk sering juga dijumpai di daerah perkotaan. Tujuan program untuk pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat yang

terdampak dari wabah covid-19 dalam bentuk sajian makanan gratis yang diantarkan Humanity food Van dan memberikan asupan gizi yang baik dengan makanan yang penuh gizi.

b. Sahabat Guru Indonesia

Latar belakang program Sahabat Guru Indonesia merupakan elemen penting dalam menentukan kualitas pendidikan, peran guru merupakan peran sentral untuk membangun karakter anak bangsa. Program SGI aka diimplementasikan dalam bentuk uang tunai senilai Rp. 500.000 / guru dan pendampingan peningkatan capacity building melalui seminar baik online maupun offline.

c. Beasiswa Pendidikan Indonesia

Beasiswa pendidikan Indonesia (BPI) adalah program Global Zakat di bidang pendidikan yang berfokus pada segment pelajar dalam upaya melahirkan generasi berprestasi, bertaqwa dan calon pemimpin masa depan untuk mewujudkan peradaban umat yang lebih baik bentuk program yang diberikan:

- 1) Bantuan biaya pendidikan pelajar. Bantuan beasiswa pendidikan pelajar akan diberikan dalam bentuk uang tunai sesuai jenjang masing-masing yang bisa digunakan mereka untuk memenuhi kebutuhan operasional selama 1 bulan.
- 2) Bantuan perlengkapan sekolah. Bantuan perlengkapan sekolah akan diberikan kepada masing-masing anak berupa seragam sekolah, sepatu, tas, dan alat-alat tulis lainnya seperti buku, pulpen, pensil, penghapus, rautan dan tempat pensil yang bisa digunakan mereka

untuk mendukung kegiatan belajar baik disekolah maupun diluar sekolah.

- 3) Paket gizi pelajar Indonesia. Paket gizi merupakan support vitamin akan makanan standar 4 sehat 5 sempurna untuk para pelajar guna memberikan asupan nutrisi yang baik, sehingga pelajar memiliki tubuh yang sehat bisa tanggap dalam belajar.
- 4) Mentoring/ private class. Mentoring atau private kelas adalah aktivitas belajar bersama antara pendamping dan peserta didik dalam memberikan pelajaran tambahan untuk anak-anak yang memiliki kebutuhan pelajaran tambahan.
- 5) Sahabat Da'i Indonesia. Latar belakang Sahabat Da'i Indonesia (SDI) yaitu kondisi da'i di pedalaman hidup dengan sangat sederhana tanpa mendapat tunjangan dari manapun. Sasaran program da'i yang terdampak pandemic covid-19 baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut tabel program global zakat: ³

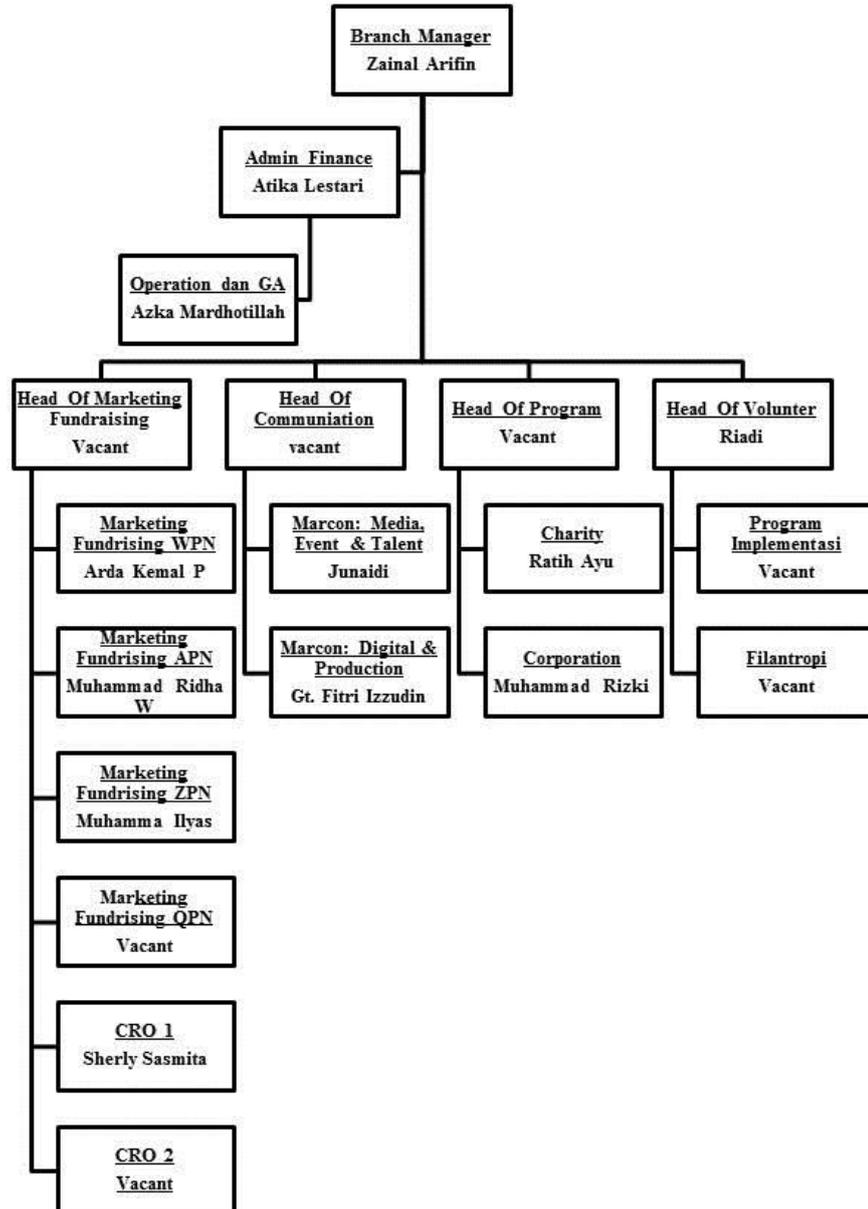
³<https://www.globalzakat.id>, diakses 03 januari 2022.

Tabel 4.1 Program Global Zakat

No	Sasaran Program	Jangkauan
1	Guru Honorer	Dalam negeri
2	Da'i guru ngaji	
3	Para Santri	
4	Ojek Online	
5	Pengungsi	
6	Keluarga Pra Sejahtera	
7	Buruh tani	
8	Tukang Sayur	
9	Supir Kendaraan Umum	
10	Penjaga Tepian Negri	
11	Guru/ Murabitun	Luar Negri
12	Keluarga Syuhada	
13	Para penghafal Qur'an	
14	Para Anak Yatim	

5. Struktur Organisasi

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Global Zakat



6. Tugas Dan Tanggung Jawab

GAMBAR 4.3 Jabatan Dan Tugas LAZNAS Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan

No	Nama/ Jabatan Dan Tugas Serta Tanggung Jawab:
1	<p>Branch Manager Melakukan perencanaan, pengelolaan monitoring dan evaluasi fungsi dan pencapaian fundraising cabang dengan detail sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pemetaan dan perencanaan target fundraising berdasarkan potensi segmen (corporate, komunitas dan publik) di masing-masing wilayah/ area cabang. ● Mengaktivasi strategi kemitraan program dan fundraising untuk mengoptimalkan kontribusi kantor cabang dalam melayani umat (donatur dan beneficiaries) ● Mengaktivasi dan memperkuat dukungan filantropi publik sesuai dengan target lembaga ● Mengoptimalkan cabang dalam melakukan kemitraan strategis dengan government, corporate, institusi dan komunitas ● Menjalankan roda organisasi lembaga di kantor cabang ● Memastikan berjalannya aktivitas lembaga di wilayah cabang yang diamanahkan ● Menggerakkan tim yang dipimpinnya untuk bergerak aktif dan progresif dalam menguatkan peran lembaga di masyarakat ● Memastikan berjalannya fungsi-fungsi organisasi di cabang: operasional dan HRD, komunikasi, PR, fundraising dan Implementasi program ● Melakukan koordinasi dengan ACT pusat untuk menyatukan visi jejaring lembaga di masyarakat ● Memenuhi KPI untuk mencapai target fundraising, target pengembangan tata kelola organisasi cabang serta membangun reputasi lembaga dari sisi aktivitas program masterpiece atau lokal dan awareness kepada publik di wilayah masing-masing secara massive. <p>Tugas Berkala:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat laporan perkembangan cabang (pekan, bulanan, tahunan sebagai bahan membuat keputusan manajemen) ● Melakukan koordinasi harian, pekan dan bulanan dengan tim cabang ● Melakukan kerjasama strategis dengan mitra potensial untuk pengembangan kantor cabang ● Melakukan implementasi program kemitraan corporate, institusi, komunitas dan publik untuk dilaporkan kepada donor individu dan lembaga oleh cabang yang di supervisi oleh ACT pusat.

2	<p>HOM (Head of Marketing) Melakukan perencanaan, pengelolaan, monitoring dan evaluasi fungsi dan pencapaian fundraising cabang dengan detail sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pemetaan dan perencanaan target fundraising berdasarkan potensi segmen (corporate, komunitas dan publik) di masing-masing wilayah/ area cabang. ● Mengaktivasi strategi kemitraan program dan fundraising untuk mengoptimalkan kontribusi kantor cabang dalam melayani umat (donatur dan beneficiaries) ● Mengaktivasi dan memperkuat dukungan filantropi publik sesuai dengan target lembaga ● Mengoptimalkan cabang dalam melakukan kemitraan strategis dengan government, corporate, institusi dan komunitas. ● Menjalankan roda organisasi lembaga di kantor cabang ● Memastikan berjalannya aktivitas lembaga di wilayah cabang yang di amanahkan ● Menggerakkan tim yang dipimpinnya untuk bergerak aktif dan progresif dalam menguatkan peran lembaga di masyarakat ● Memastikan berjalannya fungsi-fungsi organisasi di cabang, operasional dan HRD, komunikasi PR, fundraising dan implementasi program. ● Melakukan koordinasi dengan ACT pusat untuk menyatukan visi pengembangan jaringan lembaga di masyarakat untuk mencapai target fundraising, target pengembangan tata kelola organisasi cabang serta membangun reputasi lembaga dari sisi aktivasi program masterpiece atau lokal dan awareness kepada publik di wilayah masing-masing secara massive. <p>Tugas Berkala: Membuat laporan perkembangan cabang (pekanan, bulanan, tahunan) sebagai bahan membuat keputusan manajemen.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan koordinasi harian, pekanan dan bulanan dengan tim cabang ● Melakukan kerjasama strategis dengan mitra potensial untuk pengembangan kantor cabang ● Melakukan implementasi program kemitraan corporate, institusi, komunitas dan publik untuk dilaporkan kepada donor individu dan lembaga oleh cabang yg supervisi oleh ACT pusat.
3	<p>HOF (Head of Fundrising) Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan perencanaan, pengelolaan, monitoring dan evaluasi fungsi dan pencapaian fundraising cabang detail ● Menjalankan roda organisasi lembaga di kantor cabang ● Menjalankan ritme donasi cabang secara harian bersama tim partnership dan customer relation ● Melakukan penetrasi philanthropy di corporate dan komunitas jejaring

	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendukung atasan dalam mengarahkan tim untuk fokus pada aksi marketing baik campaign, prospek dan maintenance mitra <p>Tugas berkala:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat laporan perkembangan cabang (pekanan, bulanan, tahunan sebagai bahan membuat keputusan manajemen ● Melakukan koordinasi harian, pekanan dan bulanan dengan tim cabang ● Melakukan kerjasama strategis dengan mitra potensial untuk pengembangan kantor cabang ● Melakukan implementasi program kemitraan corporate, institusi, komunitas dan publik untuk dilaporkan kepada donor individu dan lembaga oleh cabang yang di supervisi oleh ACT pusat.
4	<p>Admin dan Finance</p> <p>Tugas Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Administrasi umum kantor cabang dan jejaring ● menjalankan dan mensosialisasikan standar administrasi kantor cabang dan jejaring sesuai dengan standar kantor pusat (internal memo, GER, GAR, surat keluar dan lain-lain. ● Memastikan management administrasi kantor cabang terkelola sesuai standar mutu kantor pusat ● Mengelola administrasi dan keuangan kantor cabang (korespondensi, keuangan, kemitraan, relawan dan program) ● Memastikan terdokumentasi seluruh aktivitas kelembagaan kantor cabang (pengajuan keuangan, implementasi program pengguna dana, laporan pertanggung jawaban keuangan dan program) ● Mampu update dan kontrol aktivitas administrasi dan keuangan di kantor cabang setiap hari ● Merekap laporan pekanan aktivitas kantor team cabang dan perolehan cabang (approval menjadi kewenangan kecap) ● Memastikan terpenuhinya standar serta melaporkan dokumen laporan keuangan dan program cabang dan jejaring ke kantor pusat setelah mendapat approval kecap ● Mengelola kerumahtanggaan harian kantor cabang ● Mengkoordinasikan kebutuhan kantor cabang dan aktivitas kantor cabang dengan kebijakan kantor pusat (kebutuhan tools administrasi, operasional dan lain-lain. ● Bertanggung jawab atas ketertiban administrasi pekerjaan dan pelaporan ● Aktif membantu pengelolaan database donatur, telemarketing, dan migrasi donatur, input penerimaan kas dan input natura ● Melakukan komunikasi dan koordinasi aktif dengan team kantor cabang dan jejaring <p>Kewenangan tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat standar mutu pengelolaan aktivitas kantor cabang sesuai

	<p>kebijakan pusat</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Merekap GAR team untuk penggajian tiap bulan (dikirim ke HR) ● Berkoordinasi dengan legal untuk membuat MoU sesuai program yang disepakati dengan mitra ● Membuat absensi manual untuk memantau kedisiplinan dan kinerja tim cabang (Kacab sebagai kontroler) <p>Tugas tambahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat summary rapat pengelolaan serta perolehan kantor cabang dan jejaring secara rutin (pekanan, bulanan, tahunan) ● Mengontrol perolehan cabang untuk setiap produk perhari
5	<p>Customer Relations Officer (CRO)</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengetahui dan mengerti update-update terkini lembaga baik internal maupun eksternal ● Mengetahui dan memahami seluruh produk lembaga serta mampu memberikan penjelasan awal dengan baik dan dapat dipahami oleh donatur ataupun tamu dan pihak eksternal lembaga ● Menerima telepon masuk, menginventarisir dan menyambungkan pihak terkait ● Melakukan out call dengan kebutuhan dan yang menunjang penguatan fungsi layanan donatur ● Menerima surat, fax atau barang yang ditujukan kepada lembaga ataupun bersifat pribadi untuk karyawan menginventarisir dan menyampaikan ke bagian atau pihak terkait ● Menerima donasi baik berupa uang atau barang menginventarisir dan mengkomunikasikan ke bagian terkait
6	<p>General</p> <p>Tugas Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Inventaris aset kantor cabang ● Maintenance Aset Kantor ● Terjaganya kebersihan kantor ● Membantu meringankan tugas karyawan
7	<p>Partnership</p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan assessment dan membuat laporan potensi wilayah sebagai dasar penentuan segmentasi marketing, program yang mungkin diimplementasikan dan usulan rekomendasi strategi marketing ● Penyusunan agenda kerja selama satu tahun ● Memasarkan berbagai program yang telah ditetapkan lembaga ● Melakukan kerja sama dengan mitra lokal baik korporat, komunitas dan instansi lainnya ● Melakukan publikasi melalui berbagai media untuk mengenalkan kantor cabang ACT
8	<p>Marketing</p> <p>Tugas dan tanggung jawab:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat surat dan proposal penawaran kemitraan kepada calon mitra personal, komunitas dan perusahaan/ instansi ● Membuat list daftar prospek kerjasama program secara menyeluruh dengan calon mitra ● Memiliki kemauan mengedit foto dan video ● Membuat tools marketing komunikasi cabang untuk kemitraan ● Menjalankan fungsi marketing melalui media sosial, media cetak, media elektronik ● Menyiapkan konten kemanusiaan yang layak ditayangkan di website lembaga dan kemitraan ● Mampu menghadirkan tools partnership yang kreatif dalam mensukseskan target fundraising cabang ● Mampu melakukan kegiatan marketing digital dengan strategi fundraising yang efektif dan produktif ● Bertanggung jawab untuk mengadakan event lembaga di wilayah penempatan atau bekerjasama dengan mitra untuk menggalang fundraising yang masif ● Melakukan tugas-tugas yang dibebankan lembaga kepadanya
9	<p>Program implementator</p> <p>Requirements</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membrosamai kepala cabang dalam manuver kemitraan program dengan instansi dan perusahaan ● Mengoptimalkan link akun media sosial milik pribadi dan lembaga untuk mempromosikan program-program ACT lokal dan nasional ● Menjalin komunikasi dan silaturahmi dengan semua tokoh masyarakat dan pemerintahan di wilayah cabang ACT <p>Responsibilities</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat konsep detail dan brief program lokal yang menjadi kebutuhan tim partnership untuk kemitraan program ● Membuat daily activity ● Membuat laporan implementasi program ● Menjalankan fungsi pengembangan program, diantaranya: ● Menyelesaikan Konsep standar dan SOP implementasi dari setiap program lokal yang dibuat ● Menyelesaikan brief program kemitraan lokal yang disertai data-data primer pemetaan wilayah program implementasi. ● Terlibat aktif dalam membangun jejaring mitra program di seluruh wilayah cabang ACT.

B. Fungsi *Actuating* dalam Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah di Global Zakat Cabang Kalsel

Pendayagunaan dana zakat, Infak dan sedekah (ZIS) pada program global zakat cabang kalsel adalah bentuk pemanfaatan dana zis pada program global zakat cabang kalsel yang merupakan perpaduan program antara Aksi Cepat Tanggap (ACT) dengan Global Zakat cabang Kalimantan Selatan. Global Zakat sebagai lembaga yang berfokus pada pengelolaan dan pendistribusian yang digunakan secara maksimum tanpa mengurangi nilai dan kegunaannya, sehingga berdaya guna untuk mencapai kemaslahatan umat sebagai lembaga pengelola dana ZIS pada program global zakat. Global Zakat cabang kalsel mengembangkan empat program yang berfokus pada pandemi *covid-19*, yaitu *Humanity Food Van*, Sahabat Guru Indonesia, beasiswa pendidikan indonesia dan program seasonal yaitu jual dagangan borongin dagangan.⁴³

Program tersebut merupakan produk dan layanan yang dikembangkan global zakat sebagai realisasi pendayagunaan zis pada program global zakat. Hal ini sesuai dengan buku pedoman zakat Dirjen Bima Islam dan Urusan Haji Departemen Agama Republik Indonesia yang dikutip oleh Muhammad Daud Ali ada empat sistem atau metode dalam pendayagunaan dana zis pada program global zakat cabang kalsel yang telah terkumpul pada lembaga pengelola zis pada program global zakat yaitu sebagai berikut:

⁴³Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin selaku *Branch Manager* Global Zakat-ACT Cabang Kalsel, Pada tanggal 06 Desember 2021.

1. Sistem Konsumtif Tradisional

Sistem konsumtif tradisional, yaitu dana ZIS pada program global zakat-ACT KALSEL yang dibagikan secara langsung kepada para *mustahik* untuk dimanfaatkan oleh pihak yang bersangkutan. Sistem ini, direalisasikan oleh Global Zakat berupa program Senyum Ramadhan dan Superqurban. Senyum Ramadhan.

2. Sistem Konsumtif Kreatif

Sistem Konsumtif Kreatif, yaitu bantuan yang dibagikan dengan bentuk yang lain barang. Sistem ini, direalisasikan oleh global zakat berupa program jualin barang dan borongin dagangan

3. Pemberdayaan UKM

Program pemberdayaan ekonomi berbasis usaha kecil dan mikro binaan Global Zakat Cabang Kal-Sel, dalam bentuk pengadaan modal dan/atau infrastruktur serta sarana penunjang aktivitas usaha yang telah dimilikinya yang berdasar atas assessment kebutuhan calon penerima manfaat. Sasaran Penerima Manfaat, yaitu: warga kurang mampu yang memiliki usaha/bisnis kecil dan mikro yang memerlukan bantuan finansial, mentoring maupun pendampingan Kegiatan yang dilakukan yaitu: pelatihan, sarana usaha dan pendampingan.⁴⁴

⁴⁴Dokumentasi Program Global Zakat cabang Kalsel Tahun 2021.

Tabel 4.2 Program Senyum Mandiri Global Zakat Cabang Kalsel Wirausaha

Program	Biaya
Nominal Donasi	Rp 17.000.000

a. Pertanian Produktif

Pertanian produktif merupakan program pemberdayaan yang mendorong petani muda melalui bantuan sarana produksi, alat mesin pertanian, bibit unggul dan pendampingan. Sasaran penerima manfaat, yaitu: petani muda kurang mampu yang memerlukan dukungan operasional pertanian juga pendampingan.⁴⁵

Tabel 4.3 Program Senyum Mandiri Global Zakat Pertanian Produktif

Program	Biaya
Nominal Donasi	Rp 210.000

b. Ternak Produktif

Ternak produktif adalah program untuk membantu petani memiliki penghasilan tambahan dari beternak, melalui bantuan bibit unggul dan sarana produksi. Sasaran penerima manfaat, yaitu: petani kurang mampu yang membutuhkan tambahan pemasukan yang akan didukung melalui modal beternak berupa bibit unggul dan sarana produksi.⁴⁶

Sebagaimana dijelaskan di atas, pendayagunaan merupakan metode yang dilakukan Global Zakat sebagai bentuk pemanfaatan dana ZIS pada program global zakat-act kalsel sehingga berdaya guna untuk mencapai kemaslahatan

⁴⁵Dokumentasi Program Global Zakat Cabang Kalsel Tahun 2021.

⁴⁶Dokumentasi Program Global Zakat Cabang Kalsel Tahun 2021.

umat. Dengan tujuan bisa membangkitkan partisipasi masyarakat untuk dapat memberdayakan potensi diri dan lingkungannya secara mandiri.

Partisipasi masyarakat yang dimaksud adalah para penerima manfaat (mustahik), di dalam proses pelaksanaan program pendayagunaan global zakat yaitu, melibatkan secara langsung mustahik, mulai dari tahapan perencanaan sampai dengan pelaksanaan. Jadi, orientasinya adalah penerima manfaat merupakan sebagai pelaku (subyek) dan bukan lagi sebagai objek dalam program tersebut.

Hasil dari fungsi *Actuating* dalam Pendayagunaan Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) pada program global zakat cabang kalsel. Pendayagunaan dana ZIS pada program global zakat cabang kalsel merupakan fungsi bagaimana dana yang terkumpul dapat menghasilkan multimanfaat bagi para *mustahik*. Pendayagunaan juga merupakan bagian dari proses pengelolaan ZIS pada program global zakat-ACT KALSEL. Pengelolaan ZIS pada program global zakat-ACT KALSEL akan mempengaruhi kualitas manajemen yang diterapkan oleh Global Zakat cabang Kalsel. Ketua Umum Forum Zakat sekaligus CEO Global Zakat Ahyudin mengemukakan indikator keberhasilan pengelolaan ZIS pada program global zakat-ACT KALSEL yang dimuat dalam Berita bahwa pada Tahun 2022, yaitu; *pertama*, kepatuhan lembaga zakat pada peraturan ketentuan undang-undang. Karena itu, legalitas lembaga amil zakat menjadi penting untuk diperoleh. Global Zakat Pusat merupakan lembaga filantropi yang sudah baru berdiri dan mendapat kepercayaan oleh masyarakat Indonesia. Adapun legalitas Global Zakat yang memperkuat keprofesionalitasnya yaitu:

- 1) Akta Pendirian: Dr. Wiratni Ahmadi, SH Nomor 31 tanggal 12 Juli 2001 tentang Pendirian Yayasan Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ)
- 2) Akta Perubahan: Notaris Irma Rachmawati, SH Nomor 17 tanggal 25 Oktober 2005 Akta tentang Perubahan struktur Yayasan Global Zakat
- 3) Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor C-1490.HT.01.02/Th.2006 tanggal 25 Juli 2006 tentang Pengesahan Akta Pendirian Yayasan Global Zakat Indonesia.
- 4) Perubahan Akta Yayasan Notaris Zulhijah Arni, SH No 02 Tanggal 21 Desember 2011
- 5) Surat Kementerian Hukum dan HAM Nomor : AHU-AH.01.06-33 sesuai Akta Nomor 02 tanggal 21 Desember 2011 telah tercatat dalam daftar yayasan.
- 6) LKS Nasional: Keputusan Menteri Sosial RI No. 107/HUK/2014 tentang Pengakuan Yayasan Global Zakat Indonesia sebagai LAZ Skala Nasional.
- 7) LAZ Nasional Keputusan Menteri Agama RI No. 421 Th 2015 Pemberian Izin Kepada Yayasan Global Zakat Indonesia Sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Nasional.
- 8) Keputusan Menteri Agama RI No. 42 Th 2017 tentang pengukuhan Yayasan Global Zakat Indonesia Sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Nasional

Indikator yang *kedua*, peningkatan pengumpulan dana ZIS pada program global zakat-ACT KALSEL dan pemerataan distribusi zakat kepada *mustahik*.

“Alhamdulillah, dalam pengumpulan donasi ZIS pada program global zakat- ACT Kalsel, Global Zakat mengalami peningkatan, terlihat dari bertambahnya penghimpunan donasi yang telah diterima oleh Global Zakat pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, misalkan dipresentasikan masing-masing tahun, kira-kira mengalami peningkatan”1%.⁴⁷

Berdasarkan keterangan dari bapak *Branch Manager* Global Zakat Cabang Kalsel tersebut, dapat dikatakan peningkatan donasi yang diterima merupakan hasil dari kerja keras tim *managerial* Global Zakat yang senantiasa menjaga amanah para donatur dalam mendayagunakan dana ZIS pada Program Global Zakat- ACT KALSEL. Dengan begitu donatur akan merasa bahwa hartanya telah didonasikan kepada lembaga yang terpercaya artinya donatur tidak akan ragu untuk berdonasi secara berkelanjutan.

Pemerataan distribusi bantuan kepada mustahik, Global Zakat menerapkan model optimalisasi dana zis pada program global zakat cabang kalsel dengan pendekatan *Integrated Community Development* (ICD) atau pemberdayaan wilayah terpadu atau lebih dikenal sebagai konsep desa binaan. *Integrated Community Development* (ICD) adalah salah satu program unggulan global zakat yang mengoptimalkan dana zakat, infak, sedekah serta dana kemanusiaan dari para donatur untuk membangun desa melalui program pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Setiap ICD didampingi oleh seorang MRO (*Mustahiq Relation Officer*) yang berfungsi sebagai penggerak, pendamping, fasilitator, dinamisator bahkan dai yang membantu memastikan empat rumpun program utama Global Zakat diterima dengan baik di masyarakat.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin *Branch Manager* program global zakat cabang Kalsel, 13 Januari 2022.

Setiap MORO tinggal di komunitas tersebut mengelola 100-250 keluarga. Tujuan dari model ICD tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu *mustahik* untuk *survive* di tengah kekurangan materi yang dimilikinya.
- 2) Terpantaunya perkembangan kesejahteraan *mustahik* selama pembinaan.
- 3) Tersadarkannya masyarakat terhadap tanggung jawab lokal dalam mengentaskan kemiskinan diwilayahnya.
- 4) Terentaskannya *mustahik* dari garis kemiskinan sehingga bisa berubah kesejahteraannya pada level *muzakki*.

Indikator keberhasilan pengembangan sistem pengelolaan zakat yang *ketiga* adalah peningkatan hasil (*output*) pengentasan kemiskinan melalui dana ZIS pada program global zakat- ACT KALSEL. Kemiskinan memang menjadi hal yang mendasar, diadakannya program pendayagunaan dana zis untuk masyarakat. Maka dari itu, hadirnya Global Zakat yang notabene adalah lembaga yang menghimpun dana ZIS pada program global zakat-act kalsel kemudian disalurkan kepada *mustahik*, diharapkan dapat membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.

“Alhamdulillah ya mbak, berkat kerja keras dan kekompakan tim manajerial dan semua pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan program di Global Zakat-ACT Kalsel, akhirnya mendapatkan hasil, jika diprosentasekan, maka akan terlihat adanya penurunan penyaluran, selama saya di program global zakat- ACT Kalsel Cabang Banjarmasin, Alhamdulillah terlihat dari Tahun 2018 sampai tahun 2021 sudah ada penurunan meskipun tidak terlalu signifikan”.⁴⁸

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin, selaku *Branch Manager* Global Zakat, 06 Desember 2021.

Berikut merupakan hasil prosentase penyaluran dari Tahun 2019 sampai tahun 2021, sebagai berikut:⁴⁹

Tabel 4.4 Persentase Dari Analisis Penyaluran Oleh Global Zakat Cabang Kalsel Dari Tahun 2020 Sampai Tahun 2021

Tahun	Pendidikan	kesehatan	Ekonomi	Lain-lain
2019	16,43%	8%	20,33%	35%
2021	19,47 %	15%	22,76 %	47,24%

Naiknya angka penyebaran yang telah dicapai oleh global zakat, dapat dikatakan berhasil karena kerjasama antara anggota global zakat dan juga masyarakat yang ingin menaikkan kualitas hidup mereka menjadi muzakki, meskipun belum terlihat secara signifikan. Setiap program yang dilaksanakan berharap akan mendapatkan kelancaran dalam pelaksanaannya, sehingga dapat mencapai target yang ingin dicapai, namun kembali lagi ke realita kehidupan pasti tidak selalu sama seperti yang diekspektasikan. Maka dari itu, untuk mencapai keberhasilan pasti akan melewati proses yang tidak mudah tentunya, proses tersebut akan menghadapi beberapa kendala saat pelaksanaan berlangsung. Begitu pula, dalam penyaluran yang dilakukan oleh Global Zakat, berikut kendala yang dihadapi oleh Global Zakat, sebagai berikut:

⁴⁹ Dokumentasi Program Global Zakat Cabang Kalsel, 06 Januari 2022.

c. *Mustahik* Kurang Aktif Dalam Kegiatan Pembinaan.

Pemberdayaan merupakan proses peningkatan kemampuan seseorang untuk dapat berpartisipasi untuk memperoleh kesempatan dan layanan yang dibutuhkan demi meningkatkan mutu hidup. Proses inilah yang diupayakan oleh Global Zakat untuk para *mustahik*nya. Namun, kadang kala di tengah-tengah proses tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar, seperti kurang aktifnya *mustahik* dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan.

“Setiap pelaksanaan kegiatan, kadangkala ada aja kendalanya. Ada nih, penerima manfaat yang hanya mau modalnya saja tanpa mau ikut kegiatan yang sudah dipancing oleh Global Zakat-ACT Kassel. Seperti, pada waktu pembinaan untuk para penerima manfaat, ada aja alasan untuk tidak mengikuti pembinaan, saya kan hafal siapa saja yang menjadi member saya, jadi saya tahu siapa saja yang tidak mengikuti, kemudian saya tanya alasannya tidak berangkat, ada yang izin lg ada acara, ada yang izin sakit, ada yang ngejaga anaknya takut rewel jika berangkat, banyak mbak. Jika satu atau dua kali memang saya maklumi, nah kalau sudah lebih dari empat atau lima kali dengan alasan yang sama, berarti sudah dipastikan memang sudah tidak berniat mbak”⁵⁰.

Menurut Bapak Rizki selaku Koordinator Bidang Program, bahwasannya ada beberapa *mustahik* yang memang kurang aktif mengikuti pembinaan, padahal pembinaan tersebut penting sekali untuk pembekalan dalam usaha produktif, karena didalam pembinaan banyak materi-materi yang dapat dipraktikkan ke dalam usaha yang tengah dijalani oleh *mustahik* itu sendiri. Materi yang diberikan biasanya seputar manajemen dalam berbisnis, seperti, manajemen penjualan, manajemen keuangan, strategi pemasaran dan lain-lain. Maka, sangat disayangkan jika tidak mengikuti kegiatan tersebut *mustahik* yang lebih minat konsumtif daripada produktif.

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Rizki, selaku Koordinator member Bidang Program Global Zakat Cabang Kassel, 13 Januari 2022.

Metode pendayagunaan yang diterapkan oleh Global Zakat , menggunakan metode yang diterapkan LAZ pada umumnya, yaitu konsumtif dan produktif. Metode konsumtif merupakan penyaluran yang dibagikan dalam bentuk langsung dapat dikonsumsi oleh pihak yang bersangkutan. Sedangkan metode produktif merupakan bantuan yang dibagikan dalam bentuk modal atau barang yang sifatnya produktif.

Mengingat tujuan mendasar Global Zakat yaitu mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu, bukan hanya dalam bentuk konsumtif, namun juga fokus dalam bentuk produktif, dimana menjadi alat untuk pengentasan kemiskinan yang melanda masyarakat kecil. Hasil wawancara kepada beliau menjelaskan tentang masalah metode yang dilakukan dalam menyalurkan dana yang memberikan zakat tersebut bahwa seiring berjalannya kedua metode tersebut, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam menyalurkan bantuan, khususnya dalam bentuk konsumtif yang menjadikan global zakat harus lebih selektif dalam memberikan bantuan kepada mustahik, yaitu tidak sedikit mustahik golongan fakir langsung mendatangi kantor Global Zakat untuk meminta bantuan berupa uang. Hal semacam itu memang sudah biasa terjadi, karena sudah seharusnya global zakat melayani mereka. Namun, global zakat pun tidak langsung memberikan apa yang mereka minta. Mereka akan ditanya terlebih dahulu, alasan mengapa mereka membutuhkan uang yang mereka minta. Setelah sekiranya memang memenuhi kriteria dalam asnaf, barulah pihak global

zakat akan memberikan bantuan berupa uang dengan nominal sesuai yang dibutuhkan.⁵¹

Pertimbangan yang dilakukan global zakat tersebut, karena adanya kekhawatiran akan terjadinya ketergantungan dari para mustahik tersebut. Jika global zakat memberikan apa yang mereka minta secara terus menerus, maka mereka akan menggantungkan hidupnya oleh bantuan global zakat, dan tidak ada usaha untuk merubah nasib dengan mencari pekerjaan alias tidak pengangguran.

Melihat situasi seperti itu, global zakat harus mengambil tindakan tegas, selain akan dapat menyadarkan mereka bahwa sebaik- baiknya manusia adalah yang memberi manfaat untuk orang lain, pemerataan bantuan pendayagunaan juga dapat tersalurkan dengan baik dan adil.

Indikator keberhasilan pengembangan sistem pengelolaan zakat yang keempat adalah penguatan kemitraan strategis antar-semua stakeholder perzakatan di pusat dan daerah. Program global zakat-act memiliki visi misi yang integritas yaitu dengan misi “Memelihara Kita, Menyelamatkan Umat” dan dengan tiga visi yaitu “Tepat, Cepat, dan Hebat”.

Masing-masing kata memiliki makna tersendiri, yaitu: 1). Tepat, zakat akan sampai tepat pada mustahik yang sesuai dengan kriteria 8 asnaf, 2). Cepat, berpacu dengan waktu, global zakat akan menyalurkan zakat Anda secepat mungkin, 3). Hebat, menginisiasi perubahan sosial mustahik mulai dari melengkapi kebutuhan paling dasar manusia hingga program berkelanjutan.

⁵¹ Wawancara Dengan Gilang Purnasari, Bagian Finance Service Officer, 08 Januari 2021.

Selain itu kegiatan fundraising juga dilakukan dengan sangat gencar melalui strategi yang telah ditetapkan dibandingkan dengan organisasi atau lembaga zakat lainnya. Terdapat kelebihan lainnya yang dimiliki oleh lembaga global zakat dari Aksi Cepat Tanggap (ACT), yaitu memiliki program-program hingga ke luar negeri tidak hanya dalam negeri. Hal ini berarti program tersebut berjalan dengan baik.

Selain itu program pada masa pandemic yang dilakukan oleh global zakat- ACT Kalsel dengan Salah satu solusi yang ditawarkan sektor keuangan sosial Islam menghadapi krisis adalah melalui Zakat, Infak dan Sedekah Khususnya zakat untuk meningkatkan stimulan konsumsi dan produksi *mustahik* yang akan menghasilkan permintaan (*demand*) yang secara paralel akan menghasilkan permintaan (*supply*) yang lambat laun akan mengembalikan keseimbangan transaksi ekonomi di masyarakat dalam kondisi pandemic seperti ini, sektor zakat, infak dan sedekah harus memainkan peran yang signifikan. Secara konseptual zakat memang dapat membantu mustahik untuk meningkatkan konsumsi dan produksi yang secara agregat berkontribusi meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di era pandemi. Namun demikian, besaran jumlah dana yang dimiliki sektor ZIS relatif masih kecil.

Oleh karenanya dibutuhkan langkah-langkah strategis dan taktis yang dapat dilakukan. Pertama, pada level mikro, global zakat-ACT Kalsel di Indonesia dapat mengimplementasikan program bantuan sosial (*social safety net*) melalui program *cash for work (CFW)* yaitu memberikan uang tunai untuk sebuah pekerjaan kepada para pekerja rentan untuk dilatih membantu penanganan

COVID-19 seperti menjadi relawan penyemprotan desinfektan di ruang publik. Kedua, pada level meso, global zakat-ACT Kalsel dapat memberikan himbauan kepada seluruh organisasi pengelola zakat di Indonesia untuk merelokasi rencana kerja dan anggaran tahun untuk penanganan dampak COVID-19 terhadap *mustahik* dengan aktivitas *work from home*, dana operasional dapat dialihkan untuk membantu *mustahik*. Ketiga, pada level makro, global zakat- ACT Kalsel mendapat mandat dalam UU. No 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Nasional yang bertujuan salah satunya adalah meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Sementara wabah COVID-19 ini baik langsung maupun tidak langsung menyebabkan kemiskinan. Oleh karena itu, global zakat-ACT kalsel dapat terlibat aktif dalam gugus tugas Percepatan Penanganan COVID-19.⁵²

Di tengah masa krisis akibat pandemi Covid-19, global zakat- ACT cabang Kalsel terus berupaya meningkatkan penghimpunan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi. Salah satunya dengan melakukan optimalisasi zakat perusahaan-perusahaan. Saat ini sudah banyak perusahaan syariah terutama perbankan syariah, asuransi syariah dan lembaga keuangan lainnya yang telah mempercayakan zakat perusahaan kepada global zakat, seperti yang dilakukan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia

⁵² Wawancara Dengan Gilang Purnasari, Bagian Finance Service Officer, 08 Januari 2021 Pukul 16.09.

(AASI) yang menyerahkan ZIS sebesar Rp 180.000.000,- pada acara Milad ke-18 AASI.⁵³

C. Hasil Penelitian Fungsi *Actuating* Dalam Melaksanakan Program Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan

Sehubungan dengan hasil penelitian ini fungsi *actuating* dalam melaksanakan program Global Zakat Kalsel diketahui bahwa George R. Terry, manajemen adalah mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya secara ikhlas. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha mereka maka dapat dilihat dari hasil lapangan bahwa ada kesamaan dari teori tersebut yang menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan dari pendayagunaan dana ZIS pada program Global Zakat harus efektif dan efisien serta tepat sasaran.

D. Pembahasan Fungsi *actuating* dalam pendayagunaan dana ZIS pada program Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan

Analisis Fungsi *Actuating* Dalam Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada program Global Zakat cabang kalsel. Langkah penting dalam pengelolaan zakat, selain penghimpunan zakat adalah pemanfaatan dan

⁵³ Wawancara Dengan Bapak Rizki, Selaku Koordinator Member Bidang Program Global Zakat-ACT Kalsel, 13 Januari 2022 Pukul 16.00.

pendayagunaan dana zakat. Tantangan terbesar dalam mengoptimalkan zakat adalah bagaimana menggunakan dana zakat secara efektif dan terarah. Terkait dengan program pendayagunaan yang bisa menjadi solusi masalah kemiskinan. Pada saat yang sama, tujuan yang tepat adalah untuk mendapatkan dana zakat yang benar-benar layak dan tepat sasaran bagi penerima.⁵⁴

Agar tujuan dari pendayagunaan dapat tercapai, maka perlu adanya penerapan fungsi *actuating* (penggerakan). Penggerakan ini merupakan salah satu fungsi manajemen yang mempunyai peranan sangat penting, sebab pergerakan secara langsung berkaitan dengan manusia (pelaksanaannya). Oleh karena itu, dengan fungsi penggerakan inilah fungsi manajemen lainnya akan berjalan efektif.⁵⁵

Penggerakan atau *actuating* yang dilakukan Global Zakat cabang Kalsel dalam mendayagunakan dana ZIS pada program global zakat cabang kalsel, sehingga tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan dapat terlaksana dengan baik dan efektif, peneliti menganalisa dengan menggunakan teori yang disampaikan oleh Rosyad Shaleh yaitu dengan memberikan motivasi, memberikan pembimbingan, penjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi dan pengembangan serta peningkatan pelaksanaan.

Melalui data-data yang telah diperoleh penulis, kemudian dibandingkan dengan teori tentang penggerakan diatas, diperoleh data yang saling

⁵⁴ Artadi, Febri *Furqon*. *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja karyawan* pada (PT. Merapi Agung Lestari, 2015), h. 43

⁵⁵ Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan bintang, 1977), hlm. 101.

berkesinambungan antara definisi dan pelaksanaan nyata yang terjadi dilapangan. Analisa dari penerapan fungsi *actuating* dalam pendayagunaan dana ZIS pada Program Global Zakat cabang Kalsel yang dilakukan oleh anggota global zakat dan para relawan cabang kalsel yang disebut masyarakat relawan indonesia (MRI) ACT. Sehubungan dengan masalah dari teori yang ditelaah kepada pegawai yaitu dapat dilihat bahwa dari teori Fathoni ⁵⁶ menjelaskan bahwa fungsi pokok, penggerakan dalam manajemen memiliki indikator-indikator pelaksanaan fungsi *actuating*, seperti:

1. *Directing* (cara mengarahkan semua anggota di ZIS Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan)

Hasil penelitian dari tingkat arahan yang dilakukan kepada para pegawai dalam melaksanakan ZIS yaitu dilihat dari cara mereka dalam memberikan motivasi kepada para *mustahik* agar membujuk mereka menyalurkan zakatnya ke batang tersebut. Hal ini dilihat dari bentuk motivasi yang mereka lakukan selama ini. Motivasi dapat diartikan rangsangan atau dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Motivasi itu sendiri terjadi pada seluruh proses gerakan, sehingga tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan tersebut menimbulkan terjadinya tingkah laku. Ketika seseorang memiliki motivasi dan dorongan psikologi, maka semangat akan lebih banyak, kemampuan akan lebih besar, dan pengetahuan akan lebih baik.

Hasil wawancara kepada pegawai menjelaskan bahwa:

⁵⁶ Fathoni, Abdurrahman, 2016, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

“Penerapan fungsi *actuating* di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara masih kurang optimal ini dikarenakan sumber daya manusia yang digerakkan belum mempunyai kemampuan untuk menerima dan memahami petunjuk atau perintah dari pimpinan terutama di bagian pengoperasian sistem informasi data pokok pendidikan.⁵⁷

Hal ini berhubungan cara dalam melaksanakan *directing* pada pelaksanaan setiap kegiatan yang berhubungan dengan *actuating* itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu koordinator pemberdayaan di Global Zakat Cabang Kalsel,

“pemberian motivasi sangatlah penting dan ini merupakan suatu upaya untuk memberikan semangat kepada para mustahik. Dalam rangka melaksanakan tugas yang diberikan arahan atau *Directing* yang dilakukan oleh pimpinan dalam pemberian tugas kepada bahwa dijelaskan bahwa sesekali jadilah pendengar yang baik, terima dengan baik apa yang menjadi gagasan mereka. Biarkanlah karyawan memberikan inisiatif tentang pekerjaan dan mengatasi beberapa masalah di perusahaan. Untuk mendengar gagasan mereka, tentu harus ada komunikasi yang baik. Ketika karyawan sudah merasa dekat secara personal dengan atasannya dia pun tidak akan merasa ragu lagi ketika berdiskusi tentang sebuah permasalahan yang dihadapinya.⁵⁸

Hal ini berarti bahwa pimpinan mengkomunikasi tugas yang harus dilaksanakan oleh bahwa sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik. Oleh karena itu pimpinan berusaha agar dapat pelaksanaan tugas dipahami oleh bawahan. Hasil wawancara tersebut senada dengan yang disampaikan oleh pegawai Global Zakat Cabang Kalsel

“dalam arahan yang diberikan pimpinan memang dalam melaksanakan tugas kami selalu berkomunikasi dengan pimpinan dan berdiskusi dengan bawahan agar kami tidak canggung dalam melaksanakan tugas sehingga dapat memotivasi mustahik agar mnenyalurkan zakat mereka ke Global Zakat Cabang Kalsel.⁵⁹

⁵⁷ Wawancara kepada pimpinan Global Zakat Cabang Kalsel pada tanggal 9 Januari 2022.

⁵⁸ Wawancara kepada pimpinan Global Zakat Cabang Kalsel pada tanggal 9 Januari 2022.

⁵⁹ Wawancara kepada burhan sebagai pegawai di Global Zakat Cabang Kalsel pada tanggal 10 Januari 2022.

Dalam memberikan motivasi kepada para *mustahik*, upaya yang dilakukan Global Zakat Cabang Kalsel adalah melakukan pembinaan. Pembinaan ini berfungsi untuk menambah wawasan kepada para *mustahik* dan mengontrol proses berjalannya program. Proses menggerakkan bawahan tersebut dengan menjelaskan program kerja dari Global Zakat Cabang Kalsel yang harus dilaksanakan.

Salah satu program yang melakukan pembinaan yaitu program Senyum Mandiri. Dalam pembinaannya yaitu berupa penyuluhan, pelatihan atau *soft skill*, praktek usaha bisnis, dll, yang bertujuan untuk peningkatan keahlian di bidang sesuai program yang dijalani. Agar *mustahik* dapat lebih memahami dan mendalami pengetahuan terkait materi bisnis untuk dipraktekkan, *mustahik* dapat menghadiri pembinaan sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada hari jum'at, jam 16.00 WIB sesuai kesepakatan antara koordinator member dengan para *mustahik*. Hasil wawancara yang dilaksanakan yaitu:

“Motivasi sangatlah penting, untuk menambah semangat para penerima manfaat. Banyak metode yang dapat kita lakukan untuk memotivasi para penerima manfaat, tidak hanya melalui pembinaan secara langsung atau tidak langsung, namun juga dapat berupa pengalaman. Salah satu contoh proses pembinaan yang didalamnya bertujuan untuk menambah motivasi yaitu dengan mengundang atau mengumpulkan para *mustahik* untuk mengikuti training motivasi, biasanya majelis acaranya di Hulu Sungai. Dan untuk narasumber yang diundang sebagai motivator akan berbeda, karena tema akan disampaikan sesuai kebutuhan masyarakat atau para penerima manfaat.⁶⁰

Selain memberikan semangat kepada para *mustahik* secara langsung atau *face to face*, juga dapat melalui media *chatting* atau sms. Setiap member mempunyai kelompok atau *chatting group*. Melalui media ini, artikel-artikel

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Rizki selaku koordinator program Global Zakat Cabang Kalsel pada tanggal 13 Januari 2022.

motivasi Islami akan *dishare* untuk para *mustahik*, yang kemudian diharapkan agar dapat menambah wawasan dan tetap semangat dalam meraih tujuan. Hasil wawancara kepada penerima zakat dari gerakan yang telah dilaksanakan oleh Global Zakat Cabang Kalsel ini. Oleh karena itu dari penerima zakat ini menerima manfaat dari bentuk pemberian zakat kepada mereka.

Hasil wawancara tentang manfaat program yang telah dilaksanakan oleh pegawai yang diarahkan pimpinan beliau menjelaskan bahwa

“Alhamdulillah mbak, saya rutin mengikuti pertemuan ini banyak pengetahuan yang dapat saya praktekan di usaha bisnis permak saya. Dari mulai cara memasarkan dagangan, sampai manajemen keuangannya. Dan ternyata saya sangat terbantu dengan mempraktekan materi yang diberikan. Meskipun hasilnya tidak seberapa mbak, tapi saya tetap bersyukur lah.”⁶¹

Pelaksanaan pembinaan ini, telah mendapat respon positif oleh para penerima manfaat. Mereka merasa sangat terbantu dengan kegiatan ini, karena mereka tahu bahwa jika semua materi dipraktekan dengan tekun dan sabar, pasti akan membuahkan hasil dan mencapai kesuksesan.

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menggerakkan pegawai dengan menjelaskan kepada bawahan dari program kerja Global Zakat Cabang Kalsel kepada mereka sehingga dengan cara tersebut dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan memberikan dorongan kepada mereka dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Arahan yang dilaksanakan oleh pimpinan adalah dengan menjelaskan kepada pegawai tugas dan tanggungjawab mereka dalam menyalurkan dana zakat sesuai dengan program untuk orang-orang yang tidak mampu dalam ekonomi mereka.

⁶¹ Wawancara Dengan Bapak Akromi, Penerima Manfaat Pemberdayaan Senyum Mandiri, Pada Tanggal 16 Januari 2021.

2. *Commanding* (menggerakkan semua anggota global zakat cabang kalsel)

Pimpinan Global Zakat cabang kalsel akan mengarahkan kepada sumber daya manusia atau para amil untuk fokus utamanya kepada fundraising atau penghimpunan dana karena fundraising merupakan ujung tombak bagi sebuah lembaga zakat. Selain itu juga fundraising menjadi tolak ukur untuk perencanaan kedepannya, program mana yang akan dibangun dengan bayangan target dan potensi yang berawal dari kekuatan fundraising. Dari potensi-potensi yang ada tadi akan menentukan kebutuhan sumber daya manusianya juga.

Hasil wawancara kepada pimpinan di Global Zakat ZIS Global Banjarmasin tentang masalah menggerakkan pegawai dalam melaksanakan tugas beliau menjelaskan bahwa pengarahan yang dilakukan pimpinan cabang terhadap sumber daya manusia juga dilakukan ketika salam pagi. Sebelum melakukan aktivitas, SDM di Global Zakat cabang kalsel melakukan salam pagi dengan diawali dzikir pagi dan dilanjutkan dengan pelaporan aktivitas. Jika ada aktivitas yang kurang atau tidak sesuai maka saya memberikan nasihat kepada para pegawai, saya beranggapan bahwa mereka harus melaksanakan tugas sesuai dengan SOP dalam bentuk memberikan laporan sehingga pimpinan bisa langsung memberikan arahan, evaluasi maupun motivasi agar pembagian kerja yang telah ditetapkan dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁶²

Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan berusaha agar dapat memberikan evaluasi kepada para pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dapat lebih baik dalam bekerja. Hal ini menunjukkan pimpinan berusaha mengarahkan

⁶² Wawancara kepada pimpinan Bapak Zainal Arifin Global Zakat pada tanggal 9 Januari 2022.

pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga lebih efektif dan efisien. Hasil wawancara senada dengan yang disampaikan oleh pegawai dalam menggerakkan bawahan dari pimpinan.

Pimpinan selalu ramah kepada kami dengan menyapa kami agar kami termotivasi dalam melaksanakan tugas masing-masing hal ini berhubungan dengan cara kami dalam menyalurkan dana umat yang harus diberikan kepada yang berhak menerimanya. Kami juga diberikan nasihat dalam melaksanakan tugas harus ingat kepada tuhan agar dalam melaksanakan tugas dimudahkan Hal ini diberikan pimpinan agar kami dapat melaksanakan tugas dengan baik terutama dalam membantu orang yang kesulitan dan ekonomi mereka.⁶³

Hasil wawancara kepada pegawai bahwa dalam mengarahkan atau memberikan perintah kepada bawahan pimpinan memberikan nasihat bahwa dalam melaksanakan tugas harus diiringi ingat kepada tuhan sehingga dalam melaksanakan tugas dimudahkan. Selain itu pimpinan dalam mengarahkan tugas yang diberikan disesuaikan dengan SOP yang dilaksanakan selama ini kepada mereka.

Sebenarnya pemberian dana bantuan tersebut harus dilaksanakan dengan baik karena sesuai dengan arahan pimpinan dengan cara memberikan yang terbaik pada orang yang dapat menerimanya. Selain itu pimpinan berusaha melakukan pendekatan kepada bawahan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik. Hasil wawancara yang telah dilaksanakan kepada penerima zakat yaitu

⁶³ Wawancara dengan Bapak Rizki, selaku koordinator program Global Zakat Cabang Kalsel, 13 Januari 2022.

“Alhamdulillah, saya merasa bersyukur sudah dipertemukan dengan Global Zakat, dari awalnya penjualan saya bermodalkan seadanya. Alhamdulillah, sekarang saya sudah mempunyai brand dagangan saya sendiri, mendapatkan *channel* yang lebih luas dari sebelumnya, dan orderan selalu Alhamdulillah selalu ada. Semua ini memang berkat Global Zakat yang sabarnya luar biasa membantu perkembangan bisnis saya”.⁶⁴

Dalam metode klasik, penyaluran dana ZIS pada program global zakat cabang kalsel masih menggunakan konsep pendayagunaan konsumtif, artinya penyaluran hanya dilakukan sekali kemudian selesai, karena konsep ini berupa pemberian sembako dan kebutuhan hidup lainnya yang tidak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Kemudian Global Zakat berinovasi ingin mengembangkan konsep pendayagunaan yang lebih produktif agar dapat membantu masyarakat yang mempunyai kesulitan ekonomi maupun pengetahuan, untuk dapat mengubah keadaan hidupnya, dengan cara melakukan kegiatan atau usaha yang bersifat produktif dan dapat mencukupi keberlangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang lama.

Pelaksanaan dari perintah yang diberikan pimpinan tersebut disesuaikan dengan SOP yang ada dalam program kerja ZIS Global Banjarmasin sehingga terarah dan terkoordinasi dengan baik. Hal ini dimaksudkan bahwa dalam memberikan perintah kepada bawahan jelas dan tidak ada kesalahpahaman yang terjadi saat melaksanakan program global zakat cabang kalsel.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Amat Kayat, penerima manfaat pemberdayaan program Senyum Mandiri, 03 Januari 2022.

3. *Leading* (pimpinan memberikan contoh pelaksanaan ZIS Global Zakat di lapangan)

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden tentang masalah kepemimpinan yang dilaksanakan dalam melaksanakan program global zakat cabang Kalsel hal ini ditunjukkan oleh dari sikap pimpinan dalam memberikan arahan kepada bawahan. Hasil wawancara kepada pimpinan dijelaskan bahwa

Menurut saya sebenarnya kalau direnungkan, tugas utama seorang *leader* (pemimpin) itu hanya dua macam, yaitu melakukan perencanaan dan perubahan. Pertama, kita membuat rencana apa yang mau dilakukan. Kedua, mewujudkan rencana tersebut melalui perubahan yang dibutuhkan dan secara rutin memantau bagaimana perkembangannya. Dalam proses perjalanannya, bila ada yang perlu disesuaikan, kita akan mengubah kembali rencana yang ada. Yakni, adaptasi terhadap perubahan. Kemudian kita melakukan *monitoring* kembali dan berusaha menjaga momentum supaya tujuan tercapai. Demikian seterusnya menjadi suatu siklus kegiatan perencanaan dan perubahan.⁶⁵

Yang penting dalam siklus ini adalah menjaga keselarasan semua kegiatan itu menuju tujuan bersama. Dari dua hal itu, tantangan seorang *leader* (pemimpin) justru dalam hal mewujudkan rencananya itu alias proses implementasinya. Bagaimana menggerakkan orang lain untuk mau berubah dan bersama-sama ikut serta dalam rencana yang telah dibuat? Di sini seorang pemimpin itu akan sekaligus menjadi seorang inspirator, motivator, *coach*, dan orang yang membuat orang lain bersemangat untuk mencapai visi bersama.

⁶⁵ Wawancara kepada pimpinan Global Zakat cabang Kalsel, 9 Januari 2022.

Hasil wawancara kepada pegawai padangan mereka dari kepemimpinan dalam memberikan arahan terutama dalam program Global Zakat ZIS Global Banjarmasin menurut mereka dari hasil wawancara yang selama ini terjadi yaitu

Selama ini memang seorang pemimpin akan membuat rencana, minimal terdiri atas tiga hal, yaitu: Merumuskan visi bersama, Mengkomunikasikan visi itu dan Menyatukan komitmen semua orang untuk mencapai visi itu. Visi bersama harus menginspirasi semua anggota yang ada. Ini menjadi tujuan yang hendak kita capai. Menjadi *gol* bersama. Kalau tidak ada visi, *ya* tidak perlu ada pemimpin, karena *toh* tidak ada tujuannya mau ke mana. Tugas pemimpin memastikan bahwa ada visi yang hendak dicapai, dan visi itu mudah dipahami oleh setiap orang. Tugas berikutnya adalah mengkomunikasikan visi itu ke semua orang. Pemimpin berupaya supaya setiap orang memahami dengan jelas tujuan bersama yang hendak dicapai itu apa. Tanpa kejelasan orang tidak akan sepenuh hati mengikuti. Di sini kita juga perlu tahu ukuran kemajuan bahwa kita sudah dekat belum dengan tujuan itu. Ibaratnya, kalau kita naik mobil mau menuju suatu tempat, tujuannya harus jelas supaya sopir kita tidak bingung. Dengan adanya GPS kita mengetahui berapa kilometer tempat tujuan tersebut, dan bisa memantau ketika kita sudah semakin dekat dengan tujuan.⁶⁶

Jadi, pemimpin secara rutin mengkomunikasikan tujuan bersama yang hendak dicapai. Ia selalu menyampaikan kemajuan yang ada dengan cara yang positif. Secara pribadi pemimpin menunjukkan integritas yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Selanjutnya, *leader* bertugas menyatukan komitmen

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Rizki, selaku koordinator program Global Zakat Cabang Kalsel, 13 Januari 2022

semua orang untuk mencapai visi yang sudah ada tersebut. Di sini peranan pemimpin dalam memotivasi dan menjaga semangat yang tinggi tetap menyala.

Semua tergantung dari kecerdasan komunikasi atau *Conversational Intelligence* (C-IQ) yang ada di dalam diri seorang pemimpin. Apakah sudah efektif selama ini? Istilah C-IQ pertama kali dikenalkan oleh Judith Glaser pada akhir 2013. C-IQ berangkat dari dasar pemikiran bahwa untuk mencapai level kesuksesan yang kita inginkan, hal itu tergantung dari kualitas budaya organisasi yang ada. Dan, budaya yang berkinerja tinggi ini tergantung dari kualitas relasi atau hubungan dari setiap orang yang ada di dalam organisasi tersebut. Dan, kualitas relasi ini tergantung dari kualitas percakapan atau komunikasi yang terjadi sehari-hari. Jadi, kualitas percakapan ini akan menentukan kualitas hidup Anda beserta seluruh tim yang ada.

Kemampuan C-IQ menjadi elemen paling dasar dari kepemimpinan. Kecerdasan ini akan meningkatkan kemampuan kita sebagai *leader* dalam mengembangkan budaya berkomunikasi yang efektif di lingkungan kita masing-masing. Semakin efektif dilakukan, maka semakin baik visi itu dikomunikasikan dan membangun kesatuan pikiran dan hati untuk berkomitmen mewujudkan visi bersama tersebut. Ibaratnya seperti sebuah orkestra, akan terdengar merdu ketika semua memainkan bagiannya masing-masing dengan selaras. Bila Anda masih merasa sumbang lagu yang terdengar, maka tanggung-jawab ada di pundak Anda. Karena, sikap karyawan Anda sebenarnya mencerminkan sikap Anda sebagai pemimpinnya.

Memulai pertemuan rutin setiap hari atau setiap minggu dengan seluruh anggota tim yang ada. Aktifitas ini yang biasanya saya namakan WIFLE (*what I feel like to express*). Disini, tidak hanya membahas melulu masalah teknis pekerjaan saja. Namun memfasilitasi percakapan yang terbuka, saling mendengarkan, menghargai dan memberi kesempatan setiap orang untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya di pertemuan tersebut. Percakapan dari hati ke hati. Dalam C-IQ kita belajar bahwa aktivitas di atas tidak hanya sekedar percakapan saja, bahkan hal tersebut mengaktifkan bagian otak tertentu yang semakin meningkatkan rasa *trust* (kepercayaan) di antara orang-orang yang ada.

4. Coordinating (cara berkoordinasi antara semua anggota dengan pimpinan Global Zakat kalsel)

Dalam melaksanakan kegiatan, komunikasi merupakan hal yang sangat penting sebagai alat untuk berbagi informasi maupun menjalin silaturahmi. Yang dilakukan dalam hal mengkoordinasikan dalam melaksanakan kerjasama dengan pihak antara mereka dalam mengkoordinasikan kegiatan di ZIS Global Banjarmasin. Pada pelaksanaan dari koordinasi tersebut adalah dengan mengkomunikasi tugas yang dilakukan dari hasil wawancara dari kepala cabang yaitu:

“Komunikasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan program Global Zakat Cabang Banjarmasin, baik antara komunikasi dengan *muzakki* atau para donatur maupun para *mustahik* atau penerima manfaat. Kami harus selalu menjalin komunikasi dengan baik kepada para *muzakki*, karena mereka sudah memberikan kepercayaannya kepada Global Zakat untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu. Disamping itu, kami juga menjaga komunikasi dengan para *mustahik*, karena dengan komunikasi yang baik, mereka akan mengutarakan masalah yang sedang dihadapi, sehingga

kami dapat mengevaluasi dan menentukan bantuan apa yang memang dibutuhkan oleh para mustahik”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara, metode komunikasi yang dilakukan oleh Global Zakat Cabang Kalsel untuk selalu menjaga komunikasi dengan para *mustahik*, yaitu sebagai berikut:

Mendatangi rumah mustahik Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mustahik secara langsung, global zakat cabang kalsel mendatangi rumah para mustahik dan secara otomatis mereka akan melakukan komunikasi *person to person*. Dari komunikasi itulah akan dapat diketahui masalah yang dihadapi dan bantuan apa yang dibutuhkan.⁶⁸

Memberikan informasi via *SMS* dan *Whatsapp* yaitu Handphone adalah salah satu media untuk berkomunikasi dengan mudah, salah satunya untuk berkomunikasi via *sms* dan *whatsapp*. Melihat zaman sekarang yang serba canggih, Global Zakat turut memanfaatkan media ini, sebagai alat komunikasi dengan para *mustahik*. Jika ada informasi yang perlu disampaikan kepada *mustahik*, seperti pemberitahuan jadwal pembinaan, pemberian motivasi secara tulisan, atau sekedar menyambung silaturahmi.

Melalui Pembinaan dan pendampingan yaitu pada saat Global Zakat Cabang Kalsel melakukan pembinaan dan pendampingan secara otomatis akan berkontak langsung dengan para mustahik. Melalui pembinaan dan pendampingan, diharapkan agar pengetahuan dan informasi yang telah

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin selaku *Branch Manager* Global Zakat-ACT Kalsel Cabang Banjarmasin, pada tanggal 13 Januari 2022.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin, selaku *Branch Manager* Global Zakat-ACT Kalsel Cabang Kalsel, 13 Januari 2022.

disampaikan dapat dipahami oleh para mustahik. Pentingnya komunikasi ini dalam melaksanakan pekerjaan sangat ditunjang dari silaturahmi dalam melaksanakan tugas. Komunikasi yang baik akan dapat membentuk nilai-nilai kebersamaan, hasil penelitian Maria Victoria Awi Norma Mewengkang Antonius Golung,⁶⁹ menjelaskan bahwa Komunikasi antar pribadi (interpersonal communication) yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam lingkungan keluarga, komunikasi antar anggota keluarga juga merupakan suatu hal yang sangat penting, dimana komunikasi sebagai alat atau sebagai media yang menjembatani dalam hubungan antar sesama anggota.

Secara umum, pendayagunaan ada dua metode, yaitu sistem konsumtif dan sistem produktif. Sistem konsumtif merupakan sistem bantuan yang dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari, dan prosesnya terbilang pendek. Sedangkan sistem produktif, penyalurannya harus melalui proses yang panjang, karena proses ini bertujuan untuk membantu kesejahteraan masyarakat, yang awalnya kurang mampu, dengan mengikuti pemberdayaan ini, diharapkan akan berubah menjadi lebih baik, atau berkecukupan.

Hambatan dalam setiap pelaksanaan kegiatan pasti selalu ada, pemimpin Global Zakat atau *Branch Manager* menyikapi hal tersebut secara wajar, karena setiap organisasi pasti akan mengalami masalah yang biasa terjadi kapan saja, seperti masalah lapangan dalam proses pelaksanaan program, dan belum terlaksananya pengelolaan manajemen secara maksimal. Namun *Branch Manager*

⁶⁹ Maria Victoria Awi Norma Mewengkang Antonius Golung, *Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga Di Desa Kimaam Kabupaten Merauke*, Volume V. No.2. 2016, e-journal "Acta Diurna" Tahun 2016

tetap berupaya menyelesaikannya dengan cara melakukan evaluasi empat bulan sekali bersama anggota *managerial* Global Zakat Cabang Kalsel.

Untuk menjaga eksistensi Global Zakat Cabang Kalsel di kalangan masyarakat, tim *managerial* mencoba mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan program. Adanya pengembangan terhadap pelaksanaan berarti adanya kesadaran, kemampuan, keahlian, dan keterampilan untuk selalu ditingkatkan dan dikembangkan,⁷⁰ Global Zakat melakukan metode ini melalui proses pembinaan dan pendampingan.

Disamping itu, untuk selalu mensosialisasikan program-program kegiatan, Global Zakat Cabang Banjarmasin mengadakan agenda untuk para penerima manfaat, yaitu pada tahun 2013 Global Zakat menggelar Global Zakat Fair. Kegiatan ini bekerja sama dengan masjid setempat, yaitu wilayah yang menjadi lokasi agenda tersebut. Event ini dimulai dengan kerja bakti bersih masjid oleh sejumlah karyawan dan relawan Global Zakat Cabang Banjarmasin, dilakukan penghijauan lingkungan masjid dengan penanaman sejumlah tanaman, kegiatan Siaga Sehat pengobatan gratis, dan pembagian bingkisan sembako kepada agar masyarakat yang kurang mampu.

“Global Zakat menggelar kegiatan serentak di Cabang se Indonesia, pada waktu itu tahun 2013, namanya Global Zakat Fair, tujuannya untuk menjalin silaturahmi dengan masyarakat. Kebetulan berlokasi di Lamper Lor Banjarmasin Selatan, selain silaturahmi, kami juga memberikan sosialisasi terkait program yang ada di Global Zakat kepada masyarakat tersebut, bahwa jika Global Zakat akan dengan senang hati membantu masyarakat yang memang sangat membutuhkan bantuan berupa apapun. InsyaAllah akan kami bantu”⁷¹

⁷⁰ Abdul Rosyad Shaleh, 1977. *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta : Bulan bintang), hlm. 130.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin, selaku *Branch Manager* Global Zakat ZIS Cabang Kalsel, pada tanggal 13 Januari 2022.

E. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan pendayagunaan dana ZIS pada program Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan mengenai keberhasilan dan hambatan, dari pelaksanaan penggunaan dana untuk umat, memang potensi zakat masyarakat kota Banjarmasin apabila dapat dikelola dengan baik dan profesional akan memberikan manfaat yang baik untuk kepentingan umat Islam. Hal ini dapat terlaksana apabila anggota dan masyarakat dapat bekerja sama terhadap kesadaran dan pemahaman dalam bidang zakat, sehingga membuat penyaluran bisa berjalan sesuai dengan visi dan misi lembaga Global Zakat Cabang Kalsel, dan menjadikan peranan pemimpin sangat penting dalam sebuah organisasi guna mencapai tujuan bersama.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara kepada pegawai mengenai masalah pelaksanaan tugas dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk menyalurkan dana zakat kepada kami dan kami mengelola serta melaksanakan penyaluran sesuai dengan Q.S At-Taubah ayat 60, untuk orang-orang yang membutuhkan.⁷³

Zakat itu sendiri menjadi bukti bahwa ajaran Islam itu dari Allah SWT. Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi asas keadilan dalam sistem ekonomi Islam.

⁷² Wawancara kepada pimpinan Global Zakat Cabang Kalsel, 9 Januari 2022

⁷³ Wawancara dengan Bapak Rizki, selaku koordinator program Global Zakat Cabang Kalsel, 13 Januari 2022.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Monzer Kahf bahwa tujuan utama dari zakat adalah untuk mencapai keadilan sosial ekonomi. Zakat merupakan transfer sederhana dari bagian dengan ukuran tertentu harta si kaya untuk dialokasikan kepada si miskin. Namun masalah yang terjadi bahwa pemahaman masyarakat masih kurang dalam pelaksanaan zakat tersebut.

Hasil wawancara kepada pimpinan tentang masalah keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan penerima zakat produktif, yang telah berhasil ditemukan bahwa terdapat faktor eksternal dan faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan mereka. Adapun faktor eksternal yang dimaksud adalah bantuan modal dan bimbingan dari petugas BMA. Sedangkan faktor internal terdiri dari aspek spiritual dan sumber daya manusia para penerima zakat produktif. Faktor spiritual merupakan faktor yang mendukung sikap jujur dan sabar dalam berusaha. Sedangkan aspek spiritual pula perlu didukung oleh aspek sumber daya manusia. Sumber daya manusia penerima zakat produktif menjadikan penerima zakat produktif sebagai pekerja keras dalam meraih keberhasilan usahanya.⁷⁴

Berdasarkan hasil tersebut bahwa keberhasilan dari penggunaan dari zakat tersebut dilihat dari kemampuan SDM dalam melaksanakan program kerja sehingga dapat membuat program ini berhasil dengan baik dapat dilaksanakan dengan baik. Sebenarnya Zakat memiliki peranan yang strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Adapun yang dimaksud dengan modal zakat merupakan dana zakat yang didapat mustahik sebagai modal

⁷⁴ Wawancara kepada pimpinan Global Zakat Cabang Kalsel, 9 Januari 2022.

untuk usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten.

Untuk mengukur keberhasilan suatu lembaga dalam pengelolaan ZIS tidak lepas dari penilaian masyarakat, khususnya *muzakki* dan penerima manfaat. Seperti apakah lembaga itu berkembang atau tidak bahkan apakah semua program-program yang dilakukan telah memenuhi target seperti yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Samsudin dari Gajah Mungkur sebagai donatur Global Zakat Cabang Kalimantan Selatan menyampaikan sebagai berikut:

“Saya menjadi donatur program global zakat cabang kalsel itu sekitar satu tahun mbak, saya lihat program-program yang ditawarkan banyak kemudian saya tertarik dan akhirnya ikut mendaftar jadi donatur disana, program global zakat cabang kalsel memang bagus dari segi manajemennya, laporan keuangannya juga bagus sudah transparan, saya nilai dalam menyalurkannya dananya dan sudah tepat dalam penyalurannya”.⁷⁵

Sedangkan pendapat dari bapak Amat yang bekerja sebagai penjual Rica-Rica Ayam dan Bebek menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

“Begini mbak, untuk penyaluran bantuan kepada penerima manfaat sudah tepat dan sesuai yang telah disyariatkan yaitu delapan *asnaf*, soalnya saya merasakan sendiri manfaat yang saya terima dari bantuan Global Zakat cabang Kalsel ini, selain itu saya kan sering ikut pembinaan, jadi saya juga bertemu para penerima manfaat yang rata-rata juga sepejuangan seperti saya. Setelah menjadi member Global Zakat- cabang Kalsel, selain bantuan permodalan yang saya terima banyak ilmu yang saya dapatkan, salah satunya membantu orang lain merupakan kebahagiaan yang tak ternilai”.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara bapak Samsudin, dari Gajah Mungkur sebagai donatur Global Zakat Cabang Kalsel, 2 Februari 2022.

⁷⁶ Wawancara kepada bapak Amat, Kayat yang bekerja sebagai penjual Rica-Rica Ayam dan Bebek, T 9 Februari 2022

“Oh kalau untuk penyalurannya dananya saya rasa sudah tepat kepada yang berhak atau membutuhkan mbak, misalnya seperti saya. Menurut saya, Global Zakat-ACT Kalsel termasuk lembaga zakat yang besar jadi manajemennya pasti sudah bagus kan, ya. Selama saya ikut member penerima manfaat di program global zakat cabang kalsel, saya juga tidak selalu bergantung sama program global zakat Cabang Kalsel mbak, semua itu harus kembali ke niat diri kita masing-masing. Kalau program global zakat Cabang Kalsel sudah memberikan bantuan, misalnya modal, tapi si penerima manfaat tidak mengembangkan dengan baik, ya tidak akan maju mbak”.⁷⁷

Dari percakapan di atas menunjukkan bahwa Global Zakat cabang Kalsel telah menunjukkan keberhasilan dalam mengelola dana ZIS pada program Global Zakat yaitu penyaluran dan pendistribusian yang tepat guna dan tepat sasaran, meskipun pengentasan kemiskinan belum terlaksana secara signifikan, namun Global Zakat cabang Kalsel telah membantu kehidupan para penerima manfaat melalui bantuan konsumtif maupun produktif.

Hasil dari Fungsi *Actuating* dalam Pendayagunaan Dana Zakat Infak Sedekah di Global Zakat Cabang Kalsel. Keberhasilan pengelolaan dana ZIS tergantung pada pendayagunaan dan pemanfaatannya kemudian tantangan terbesar dari optimalisasi ZIS adalah bagaimana pendayagunaan dana zakat menjadi tepat guna dan tepat sasaran. Tepat guna berkaitan dengan program pendayagunaan yang mampu menjadi solusi terhadap problem kemiskinan, sedangkan tepat sasaran berkaitan dengan penerima dana zakat.

F. Pelaksanaan Atau Fungsi *Actuating* Dalam Pendayagunaan Dana ZIS Pada Program Global Zakat Cabang Kalsel

⁷⁷ Wawancara kepada Akromi dari Jomblang yang bekerja sebagai jasa permak, Tanggal 13 Februari 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pelaksanaan pendayagunaan dana ZIS pada program global zakat cabang kalsel juga dapat berkembang dengan baik, sesuai tujuan yang sudah ditetapkan. Fathoni⁷⁸ menjelaskan bahwa fungsi pokok, pergerakan dalam manajemen memiliki indikator-indikator pelaksanaan fungsi *actuating* yaitu *Directing, Coordinating, Commanding* dan *Leading*. Selama ini diketahui dari empat hal tersebut mereka masih melaksanakannya dengan baik namun beberapa yang ditemukan bahwa dari cara memberikan perintah kepada bawahan dalam melaksanakan kepada bawahan yang terkadang kurang dilaksanakan dengan baik terutama perintah dalam menjalankan tugas tidak menunggu orang yang memberikan zakat namun berusaha untuk mendekati masyarakat agar lebih aktif menyalurkan zakat mereka kepada badan Global Zakat cabang Kalsel sehingga dapat disalurkan kepada orang yang tepat menerimanya.

Menurut Mustafa Edwin Nasution, dkk⁷⁹ Tim dalam pelaksanaan yang dilakukan untuk yang terdepan yang bertanggung jawab menerima zakat, mengidentifikasi orang-orang yang berhak menerima zakat, dan melaporkan semua aktivitas penghitungan, penghimpunan, dan penyaluran zakat tadi kepada pemerintah di Madinah. Tidak hanya memberikan petunjuk, Rasulullah saw juga mengatur mengenai kriteria tertentu yang terkait dengan dana zakat, seperti nishab, tarif zakat, serta harta kena zakat, yang berbeda dengan akuntan dan

⁷⁸ Fathoni dan Abdurrahman, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), hlm. 78.

⁷⁹ Mustafa Edwin Nasution, *Indonesia Zakat and Development Report 2009* (Laporan Tahunan, 2009), hlm.57.

pembuat lainnya, serta mengeluarkan instruksi mengenai bagaimana umat Islam harus meminta dan memperlakukan para zakat officers yang ditunjuk oleh beliau.

Sebenarnya pentingnya arahan yang diberikan pimpinan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. kepemimpinan dapat pula didefinisikan sebagai seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerjasama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama. Stephen P. Robbins “Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian tujuan”⁸⁰

Kepemimpinan sebagai hubungan dimana satu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerjasama secara sukarela dalam usaha mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan untuk mencapai hal yang diinginkan oleh pimpinan tersebut. Oleh karena itu, pemimpin dapat didefinisikan sebagai seorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain tanpa Menggunakan kekuatan, sehingga orang-orang yang dipimpinya menerima dirinya sebagai sosok yang layak memimpin mereka. Hal ini berarti bahwa seorang pimpinan dapat mengarahkan dengan baik bawahannya terutama dalam memberikan perintah yang jelas yang harus dikerjakan bawahannya.

Diah Retno Wulandaru, Wakhid Slamet Ciptono, and Ely Susanto Mengucapkan *The Effect of Stretch Goals on Destructive Leadership and Counterproductive Work Behavior in Indonesian State-Owned Enterprises. The findings of this study show a positive influence of stretch goals on burnout and a positive influence of stretch goals on destructive leadership, but burnout has no mediating role on the effect of stretch goals on destructive leadership. There is no effect of perceived destructive leadership on employees' counterproductive work behavior, but psychological capital has a moderating role on the effect of*

⁸⁰ Stephen P. Robbins, *Essentials of Organizational Behavior*, (Prentice-Hall, 1983), hlm.112

*perceived destructive leadership on employees' counterproductive work behavior.*⁸¹

Hasil ini menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan sebuah kepemimpinan dalam melaksanakan program di dana ZIS pada program Global Zakat cabang Kalsel yang terpetung disebutkan sama dengan jurnal tersebut bahwa mendekati anggota organisasi melalui kepemimpinan secara perilaku sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.

G. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan pendayagunaan dana ZIS pada program Global Zakat cabang Kalsel

Keberhasilan pengembangan sistem pengelolaan ZIS pada program global zakat Global Zakat Cabang Kalsel. Kepatuhan lembaga zakat pada peraturan ketentuan undang-undang. Setiap Lembaga zakat, organisasi atau perorangan yang menghimpun dana zakat dan menyalurkannya, perlu memiliki legalitas, karena merupakan salah satu gagasan besar penataan pengelolaan zakat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang terintegrasi. Selain itu, memiliki legalitas dapat menjadi bukti bahwa Global Zakat merupakan LAZ yang profesional dimata masyarakat. Global Zakat akan lebih dikenal sebagai LAZ yang memang amanah dan terpercaya dalam urusan pengelolaan dana ZIS pada program global zakat cabang Kalsel.

⁸¹ Diah Retno Wulandaru, Wakhid Slamet Ciptono, and Ely Susanto, *The Effect of Stretch Goals on Destructive Leadership and Counterproductive Work Behavior in Indonesian State-Owned Enterprises*. *Journal of Leadership in Organizations*, ISSN 2656-8829 (Print), ISSN 2656-8810 (Online) Vol.4, No. 2 (2022)hlm. 17-40

Peningkatan pengumpulan dana ZIS pada program global zakat cabang Kalsel dan pemerataan distribusibantuan kepada *mustahik*. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, bahwa pada tahun 2015 sampai tahun 2017, Global Zakat mengalami peningkatan padapengumpulan donasi, yaitu kurang lebih 1%. Dengan kerja keras tim managerial dan semua pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan program, pasti akan membuahkan hasil.

Peningkatan donasi yang diterima merupakan hasil dari kerja keras tim *managerial* Global Zakat yang senantiasa menjaga amanah para donatur dalam mendayagunakan dana ZIS pada program global zakat cabang kalsel dengan begitu donator akan merasa bahwa hartanya telah didonasikan kepada lembaga yang terpercaya. Artinya donatur tidak akan ragu untuk berdonasi secara berkelanjutan.

Setelah menerima dana ZIS pada program global zakat cabang Kalsel yang diamanahkan oleh para donatur, maka Global Zakat akan mendistribusikan dana tersebut kepada penerima manfaat melalui pendekatan *Integrated Community Development* (ICD) atau pemberdayaan wilayah terpadu atau lebih dikenal sebagai konsep desa binaan. ICD ini, akan mempermudah Global Zakat dalam menyalurkan bantuan, karena sudah dipetakan daerah-daerah yang memang membutuhkan. Setiap wilayah yang termasuk dalam program ICD akan didampingi oleh satu orang atau lebih *Mustahik* Relation Officier (MRO). MRO berfungsi sebagai penggerak, pendamping, fasilitator, bahkan dai yang membantu memastikan empat rumpun program utama Global Zakat diterima dengan baik di

masyarakat. Dengan demikian, proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Global Zakat berlangsung lebih terpantau, terintegrasi dan berkelanjutan.

Peningkatan hasil (*output*) pengentasan kemiskinan melalui dana ZIS pada program global zakat cabang kalsel. Kemiskinan memang menjadi hal yang mendasar, diadakannya program pemberdayaan masyarakat. Kemiskinan material mendapat perhatian dari Islam dengan sepenuhnya. Islam menilai kemiskinan itu sangat membahayakan aqidah, akhlak dan pola pikir manusia serta sangat membahayakan keluarga dan masyarakat. Karenanya, Islam sangat memerangi kemiskinan agar membebaskan manusia dari segala kekurangan sehingga ia bisa menikmati kehidupan yang lebih baik. Maka dari itu, hadirnya global zakat yang *notabene* adalah lembaga yang menghimpun dana ZIS pada program global zakat cabang Kalsel kemudian disalurkan kepada penerima manfaat, diharapkan dapat membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan.

Hambatan yang telah dirasakan oleh Global Zakat Cabang Kalsel, yaitu *pertama, mustahik* kurang aktif dalam kegiatan pembinaan. Menurut penulis, menemukan hambatan saat melakukan sebuah proses itu sudah pasti terjadi, dan hambatan yang dialami oleh Global Zakat ini, bisa jadi ada beberapa faktor yang sedang dialami *mustahik*, yaitu minim percaya diri, masalah keluarga, masih ada keraguan untuk mencoba sesuatu, atau kurangnya menjalin komunikasi dengan baik. *Kedua, mustahik* yang lebih minat konsumtif dari pada produktif. Konsumtif dalam hal ini merupakan bantuan berupa uang tunai. Global Zakat merasa, jika *mustahik* (fakir –red) diberikan bantuan sesuai apa yang diminta secara terus menerus maka ada rasa khawatir yang nantinya menimbulkan

ketergantungan dari para *mustahik* tersebut. Jika Global Zakat memberikan apa yang mereka minta secara terus menerus, maka mereka akan menggantungkan hidupnya oleh bantuan Global Zakat, dan tidak ada usaha untuk merubah nasib dengan mencari pekerjaan alias tidak pengangguran.

Dalam situasi seperti itu, global zakat harus mengambil tindakan tegas, selain dapat menyadarkan mereka bahwa sebaik-baik manusia adalah yang memberi manfaat kepada orang lain dan pemerataan bantuan pendayagunaan juga dapat tersalurkan dengan baik dan adil.